

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan signifikan, seiring dengan kebutuhan untuk menciptakan generasi yang mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu inisiatif yang paling menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi sekolah dan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman konsep bagi siswa. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi sangat krusial dalam mengimplementasikan dan mensosialisasikan kurikulum baru ini.

SMP Islam PB. Sudirman Bekasi, sebagai salah satu institusi pendidikan yang progresif, telah mengambil langkah strategis untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar. Kepala sekolah di SMP ini memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa semua guru dan staf memahami serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran sehari-hari. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah mengambil langkah inovatif dengan menerapkan pendekatan Project Management Office (PMO). PMO diharapkan dapat memberikan struktur yang lebih terorganisir dan efektif dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan berbagai program terkait. Project ini biasanya digunakan dalam manajemen proyek untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

Penggunaan PMO dalam konteks pendidikan, khususnya di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman

konsep Kurikulum Merdeka Belajar. PMO berfungsi sebagai pusat koordinasi yang membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi berbagai inisiatif terkait kurikulum. Melalui PMO, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan tujuan kurikulum, serta memberikan dukungan yang diperlukan kepada guru dan staf dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kurikulum di tingkat individu guru, tetapi juga untuk menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya PMO, kepala sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum, serta mengembangkan solusi yang berbasis data dan hasil evaluasi yang objektif, hal ini sangat penting mengingat kompleksitas dan dinamika yang ada dalam lingkungan pendidikan.

Lebih jauh lagi, PMO memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif antara kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya. Melalui pertemuan rutin dan laporan berkala, setiap anggota tim dapat berbagi informasi, pengalaman, dan praktik terbaik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan komitmen dari semua pihak, tetapi juga memperkuat kemampuan sekolah dalam mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.

Implementasi PMO di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi juga memberikan ruang bagi inovasi dan eksperimen dalam metode pengajaran. Kepala sekolah, melalui PMO, dapat mendorong guru untuk mencoba pendekatan baru yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, PMO juga dapat memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru,

memastikan bahwa mereka selalu memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini yang dibutuhkan untuk mengajar dengan efektif.

Meskipun ada banyak penelitian yang membahas penerapan Kurikulum Merdeka, masih sedikit yang menyoroti penggunaan PMO sebagai alat strategis dalam implementasi kurikulum tersebut di tingkat sekolah menengah pertama. Sebagian besar literatur yang ada lebih fokus pada aspek pedagogis dan adaptasi kurikulum secara umum, namun belum banyak yang mengeksplorasi pendekatan manajerial seperti PMO dalam konteks pendidikan.

Sebagian besar penelitian sebelumnya menyoroti implementasi Kurikulum Merdeka dari sisi pedagogi dan adaptasi kurikulum oleh guru dan siswa. Namun, sedikit yang membahas bagaimana pendekatan manajerial seperti PMO dapat digunakan untuk mendukung proses ini secara sistematis di lingkungan sekolah menengah pertama. Belum ada studi yang komprehensif mengenai bagaimana PMO dapat secara efektif meningkatkan pemahaman staf pengajar dan siswa terhadap Kurikulum Merdeka. Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam menerapkan PMO. Selain itu, penelitian yang ada umumnya mengevaluasi dampak penerapan Kurikulum Merdeka pada hasil belajar siswa tanpa mengaitkan dengan strategi manajerial spesifik seperti PMO. Penelitian ini akan menilai bagaimana penerapan PMO mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, memberikan perspektif baru bagi praktisi pendidikan.

Dengan meneliti aspek-aspek tersebut, penelitian ini tidak hanya akan mengisi kesenjangan yang ada dalam literatur, tetapi juga menyediakan wawasan berharga bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam

pengembangan strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama.

Selain itu, pemilihan topik ini juga didorong oleh kebutuhan untuk menemukan dan membagikan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di Indonesia. SMP Islam PB. Sudirman Bekasi sebagai contoh studi kasus memberikan gambaran konkret tentang penerapan PMO dalam lingkungan sekolah, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum, tetapi juga menciptakan budaya kerja kolaboratif dan inovatif. Dengan menggali lebih dalam mengenai efektivitas dan tantangan dalam implementasi PMO, penelitian ini dapat menawarkan rekomendasi yang berharga bagi para pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Konsep Kurikulum Merdeka Melalui Project Management Office (PMO) Di SMP Islam PB. Sudirman Kota Bekasi”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks masalah di atas maka peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi.
2. Penerapan Project Management Office (PMO) dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Project Management Office (PMO) dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi?
2. Bagaimana penerapan Project Management Office (PMO) dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Project Management Office (PMO) ) dalam meningkatkan guru tentang konsep Kurikulum Merdeka?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi
2. Untuk menganalisis penerapan Project Management Office (PMO) dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi

3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi Project Management Office (PMO) dalam meningkatkan guru tentang konsep Kurikulum Merdeka

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat yang signifikan, antara lain:

##### **1. Kegunaan Teoritik**

Secara teoritik, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan menganalisis strategi kepala sekolah melalui Project Management Office (PMO), penelitian ini dapat menawarkan perspektif baru mengenai integrasi konsep manajemen proyek ke dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis yang berguna bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, serta membantu dalam pengembangan teori terkait kepemimpinan pendidikan dan manajemen kurikulum.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan konkret bagi dunia pendidikan, antara lain:

###### **a. Peningkatan Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi. Dengan strategi yang tepat dari kepala sekolah melalui penggunaan *Project Management Office* (PMO),

diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

b. Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai panduan untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam mengelola implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah mereka. Dengan demikian, kinerja kepala sekolah dalam memimpin dan meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Implementasi PMO dapat membantu dalam mengelola proyek-proyek pembelajaran yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sehingga pemahaman konsep dapat lebih baik dan lebih mendalam.

d. Peningkatan Reputasi Sekolah

Dengan menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Kurikulum Merdeka, SMP Islam PB. Sudirman Bekasi memiliki potensi untuk menjadi contoh yang baik dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat calon siswa dan orang tua untuk bergabung dengan sekolah tersebut.